

RINGKASAN

Kontribusi tenaga kerja sektor pertanian di Provinsi Jawa Tengah dapat dilihat dari empat subsektor yaitu subsektor tanaman pangan, subsektor hortikultura, subsektor perkebunan dan subsektor peternakan. Perkembangan jumlah tenaga kerja sektor pertanian di Provinsi Jawa Tengah dari tahun ke tahun mengalami penurunan. Berdasarkan data yang dihimpun oleh Badan Pusat Statistik (2019) jumlah tenaga kerja pada tahun 2017 sebesar 4.323.993 jiwa dan pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi sebesar 4.204.249 jiwa. Hal ini perlu diimbangi dengan kemampuan tenaga kerja yang baik guna meningkatkan produksi yang dihasilkan seorang pekerja pertahun yang disebut sebagai produktivitas tenaga kerja. Produktivitas tenaga kerja sektor pertanian di Provinsi Jawa Tengah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu pendidikan tenaga kerja, usia tenaga kerja dan jam kerja tenaga kerja. Penelitian ini bertujuan untuk 1) menganalisis tingkat perkembangan produktivitas tenaga kerja sektor pertanian. 2) menganalisis pengaruh umur, pendidikan dan jam kerja terhadap produktivitas tenaga kerja pada sektor pertanian.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif. Data yang digunakan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja sektor pertanian di Provinsi Jawa Tengah dengan menggunakan data sekunder dalam bentuk data deret waktu (*time series*) dengan periode waktu sembilan tahun terakhir yaitu dari tahun 2010 sampai dengan 2018. Sumber data yang diperoleh terkait dalam penelitian ini berasal dari Badan Pusat Statistik, Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Jawa Tengah dan Survei Angkatan Kerja Nasional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat produktivitas tenaga kerja sektor pertanian di Provinsi Jawa Tengah cenderung fluktuatif selama periode tahun 2010 sampai dengan 2018. Produktivitas tenaga kerja sektor pertanian di Provinsi Jawa Tengah yang signifikan berpengaruh yaitu tingkat pendidikan dan jam kerja. Setiap kenaikan tingkat pendidikan dan jam kerja akan menurunkan produktivitas tenaga kerja. Sedangkan tiap peningkatan umur tenaga kerja akan meningkatkan produktivitas tenaga kerja.

SUMMARY

The contribution of the agricultural sector workforce in Central Java Province can be seen from four sub-sectors namely the food crops sub-sector, the horticulture sub-sector, the plantation sub-sector and the livestock subsector. The development of the number of workers in the agricultural sector in Central Java Province from year to year has decreased. Based on data collected by the Central Statistics Agency (2019) the number of workers in 2017 amounted to 4.323.993 people and in 2018 it decreased to 4.204.249 people. This needs to be balanced with a good workforce ability to increase the production produced by a worker per year which is called labor productivity. Labor productivity of the agricultural sector in Central Java Province can be influenced by several factors including labor education, labor age and labor hours. This study aims to 1) analyze the level of development of labor productivity in the agricultural sector. 2) analyze the effect of age, education and working hours on labor productivity in the agricultural sector.

The analytical method used in this research is descriptive method. The data used to analyze factors that affect labor productivity in the agricultural sector in Central Java Province using secondary data in the form of time series data with the last nine years, namely from 2010 to 2018. Sources of data obtained are related in This research came from the Central Statistics Agency, Central Java Agricultural Data and Information System and the National Labor Force Survey.

The results showed that the level of labor productivity of the agricultural sector in Central Java Province tended to fluctuate during the period 2010 to 2018. The productivity of the agricultural sector labor force in Central Java Province had a significant effect, namely the level of education and working hours. Every increase in education level and working hours will reduce labor productivity. Whereas any increase in labor age will increase labor productivity.